YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i6.7914

PENERAPAN *FLIPBOOK* BERBASIS *PJBL* UNTUK MENINGKATKAN SIKAP KREATIVITAS DAN KETERAMPILAN MENULIS SURAT PRIBADI ELEKTRONIK KELAS VI

Application of PJBL-Based Flipbook to Enhance Creativity Attitudes and Electronic Personal Letter Writing Skills in Sixth Grade Students

Alfiyah Nur Aqmarina & Panca Dewi Purwati
Universitas Negeri Semarang
alfinaaeee@students.unnes.ac.id; pancadewi@mail.unnes.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 5, 2025	Oct 27, 2025	Nov 8, 2025	Nov 13, 2025

Abstract

The ability to write personal emails and foster creative attitudes in Indonesian language learning among primary school students remains suboptimal. Students often struggle with idea development, structuring emails appropriately, and conveying messages using effective language. Additionally, the predominance of teacher-centered instruction limits student participation and hinders creative potential. This study aims to: (1) describe the implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model assisted by flipbooks in teaching personal email writing; (2) analyze the effectiveness of flipbook-based PjBL in enhancing sixth-grade students' creative attitudes; and (3) examine its effectiveness in improving personal email writing skills. A *mixed methods* approach was employed, involving 30 sixth-grade students at SD Negeri Mangkang Wetan 02, Semarang. Data were collected through observation, interviews, documentation, and written tests (pretest–posttest), and analyzed using N-Gain testing and qualitative descriptive analysis. The results show that the use of flipbook-based PjBL effectively improved students' creative attitudes—specifically in

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

fluency, flexibility, originality, and elaboration of ideas—with most students performing in the good to excellent categories. The average writing skill score increased from 64.56 to 95.06, with an N-Gain of 0.86 (high category). The study concludes that flipbook-assisted PjBL significantly enhances students' creativity and writing proficiency. The findings highlight the potential of flipbooks as innovative instructional media that promote learner autonomy and active student engagement in the learning process.

Keywords: Flipbook; Project-Based Learning; Creative Attitudes; Writing Skills; Sixth Grade

Abstrak: Kemampuan menulis surat pribadi elektronik dan pengembangan sikap kreatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada murid sekolah dasar masih tergolong belum optimal. Murid kerap mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan, menyusun struktur surel secara tepat, serta menyampaikan pesan dengan bahasa yang efektif. Selain itu, dominasi pembelajaran yang berpusat pada guru membatasi partisipasi aktif murid dan menghambat potensi kreativitas. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan *flipbook* dalam pembelajaran menulis surat pribadi elektronik; (2) menganalisis keefektifan penerapan *flipbook* berbasis PjBL dalam meningkatkan sikap kreatif murid kelas VI sekolah dasar; dan (3) menelaah efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi elektronik. Metode yang digunakan adalah *mixed methods* dengan melibatkan 30 murid kelas VI SD Negeri Mangkang Wetan 02 Kota Semarang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes tulis (pretest–posttest), lalu dianalisis menggunakan uji N-Gain dan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *flipbook* berbasis PjBL efektif dalam meningkatkan sikap kreatif murid pada indikator kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi ide, dengan mayoritas murid berada pada kategori baik hingga sangat baik. Nilai rata-rata keterampilan menulis meningkat dari 64,56 menjadi 95,06 dengan N-Gain sebesar 0,86 (kategori tinggi). Simpulan dari studi ini menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* berbasis PjBL secara signifikan mampu mengembangkan kreativitas dan keterampilan menulis murid. Implikasi penelitian ini menegaskan potensi *flipbook* sebagai media pembelajaran inovatif yang mendorong kemandirian belajar serta keterlibatan aktif murid dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Flipbook*; *Project Based Learning*; Sikap Kreativitas; Keterampilan Menulis; Kelas VI

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peranan yang sangat strategis dalam kehidupan manusia, khususnya dalam bidang pendidikan. Salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi fokus utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar adalah kemampuan menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks karena mencakup proses berpikir, perencanaan gagasan, pemilihan kata secara tepat, serta penyampaian ide dan perasaan melalui simbol tertulis agar dapat dipahami pembaca. Keterampilan ini tidak hanya

menuntut penguasaan aspek linguistik, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Dengan demikian, menulis bukan sekadar aktivitas mekanis, melainkan suatu proses intelektual yang menuntut pengembangan kemampuan kognitif, emosional, dan sosial secara bersamaan.

Menulis bersifat produktif dan ekspresif. Aktivitas menulis tidak hanya mencerminkan kemampuan murid dalam menyusun kata, tetapi juga menunjukkan kemampuan mereka dalam mengorganisasi ide, menyampaikan pesan secara sistematis, serta mengekspresikan gagasan dengan cara yang bermakna. Proses menulis melibatkan tahapan kognitif yang kompleks, mulai dari perencanaan, pengembangan gagasan, hingga penyusunan struktur teks yang komunikatif (Alvita & Airlanda, 2021). Setiap tahapan menuntut murid untuk mampu memilih kata dengan tepat, menyusun ide secara logis, dan menyesuaikan gaya bahasa sesuai tujuan komunikasi serta karakteristik audiens yang menjadi sasaran. Dalam penerapannya, kegiatan menulis berperan dalam melatih ketelitian, kepekaan berbahasa, serta kemampuan murid dalam mengorganisasi ide secara sistematis dengan tetap memperhatikan kaidah kebahasaan yang tepat. Melalui proses tersebut, murid tidak hanya berlatih menyusun kalimat, tetapi juga mengembangkan kemampuan reflektif, kreativitas, dan ekspresi diri yang berkontribusi terhadap perkembangan intelektual dan emosional mereka (Utami et al., 2024).

Berbagai penelitian empiris mendukung pemahaman mengenai kompleksitas dan tujuan pembelajaran menulis ini. Menurut Wijayanti (2025) menunjukkan bahwa menulis tidak semata-mata menghasilkan teks, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pengembangan *thinking skills*, kreativitas, dan ekspresi individual melalui proyek nyata. Menurut Safitri & Alber (2023) menegaskan bahwa penguasaan struktur teks dan aspek kebahasaan merupakan prasyarat agar teks yang dihasilkan efektif dan komunikatif. Sedangkan menurut Kholifah & Pratiwi (2025) menekankan bahwa menulis adalah aktivitas yang melibatkan perencanaan, pengumpulan data, penyusunan argumen secara sistematis, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana pembelajaran.

Kemampuan menulis murid di jenjang sekolah dasar masih menunjukkan hasil yang kurang optimal. Berdasarkan temuan awal dari analisis nilai siswa kelas VI, tercatat bahwa sekitar 60% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada tugas menulis surat pribadi elektronik. Selain itu, murid masih mengalami kesulitan dalam menyusun ide, memilih kosakata yang tepat, serta mengorganisasi struktur surel pribadi secara benar.

Keadaan ini mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara tuntutan Kurikulum Merdeka terkait penguatan kemampuan menulis dan capaian belajar siswa, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas kemampuan menulis secara efektif dan relevan.

Pembelajaran pada abad ke-21 tidak lagi menempatkan guru sebagai pusat seluruh kegiatan belajar, melainkan mengalihkan fokus tersebut kepada murid sebagai pusat pembelajaran (student centered learning) (Purwati, 2024:100). Kurikulum Merdeka menekankan bahwa kegiatan pembelajaran harus berfokus pada proses serta capaian belajar murid. Pendekatan pembelajaran yang menempatkan murid sebagai subjek utama dalam aktivitas belajar dinilai dapat meningkatkan kompetensi mereka mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis tidak terbatas pada teks konvensional, melainkan juga mencakup surel (surat elektronik). Surel atau surat elektronik merupakan salah satu bentuk media komunikasi digital yang memungkinkan individu untuk menyampaikan pesan tertulis kepada pihak lain melalui jaringan internet (Afifah et al., 2024). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kegiatan menulis surel berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan menulis yang bersifat kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata peserta didik. Surel pribadi (informal) memiliki ciri khas berupa penggunaan bahasa yang santai, struktur pesan yang sederhana, serta tujuan komunikasi yang bersifat personal, misalnya untuk memberikan ucapan ulang tahun, mengundang teman, atau menyampaikan kabar. Struktur surel pribadi pada umumnya mencakup alamat penerima, salam pembuka, isi pesan, salam penutup, dan identitas pengirim. Walaupun bersifat informal, kemampuan menyusun struktur pesan secara baik tetap diperlukan agar pesan dapat tersampaikan dengan jelas dan efektif. Penggunaan media digital, termasuk surel, terbukti dapat meningkatkan literasi digital serta keterampilan berbahasa murid (Solikah & Nugraha, 2025). Selain itu, integrasi media digital dalam kegiatan menulis juga berpotensi menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa (Al-Habibah et al., 2025).

Kegiatan menulis merupakan proses kognitif yang kompleks, dimulai dari tahap perencanaan, pengembangan gagasan, hingga penyusunan struktur teks seperti karangan atau narasi yang runtut dan bermakna. Penelitian yang dilakukan oleh Nuryuni et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berbasis digital secara signifikan dapat

meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa sekolah dasar, khususnya dalam aspek struktur dan penguasaan kosakata. Sementara itu, penelitian oleh Al-Habibah et al. (2025) mengungkapkan bahwa pengembangan media flipbook digital untuk murid kelas V dinilai sangat valid dan praktis, serta memperoleh respons positif dari murid dalam kegiatan menulis puisi. Temuan tersebut memberikan landasan bahwa media flipbook digital memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis teks pribadi, seperti surel informal, agar murid tidak hanya memahami struktur penulisan, tetapi juga termotivasi untuk berkreasi secara mandiri.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis. Namun demikian, masih terbatas penelitian yang menerapkan flipbook digital secara terintegrasi dengan model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran menulis surel pribadi pada murid sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena mengembangkan media pembelajaran yang tidak hanya menekankan pemahaman struktur teks, tetapi juga meningkatkan kreativitas dan keterlibatan aktif murid dalam proses pembelajaran.

Flipbook sebagaimana dijelaskan oleh Nurseto dalam Putro et al. (2024) merupakan kumpulan halaman berbentuk fisik yang menyerupai album atau kalender dengan ukuran sekitar 21 x 28 cm. Menurut Martatiyana et al. (2022) flipbook merupakan media yang mudah dioperasikan dan dapat diakses kapan pun serta di mana pun sesuai kebutuhan murid. Flipbook juga memiliki sejumlah keunggulan, di antaranya mampu menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk teks dan gambar, dapat diberi variasi warna sehingga lebih menarik bagi murid, proses pembuatannya relatif sederhana serta biayanya terjangkau, mudah dibawa ke berbagai tempat, dan berpotensi meningkatkan keaktifan murid dalam kegiatan belajar (Riyana dan Susilana dalam Masitoh (2022)). Selain itu, flipbook memiliki keunggulan lain, yaitu dapat membantu murid dalam memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak atau peristiwa yang tidak memungkinkan untuk ditampilkan secara langsung di dalam kelas. Flipbook dapat dimanfaatkan oleh satu peserta maupun kelompok berukuran kecil, tetapi efektivitasnya hanya optimal apabila terdiri atas sekitar 4 hingga 5 orang (Setiadi et al., 2021). Kondisi tersebut menunjukkan adanya keterbatasan, karena penggunaan dalam kelompok yang lebih besar cenderung kurang maksimal.

Namun, pembelajaran menulis surel pribadi di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Metode yang digunakan cenderung konvensional, seperti ceramah dan penugasan sederhana, sehingga partisipasi aktif dan kreativitas murid belum optimal. Selain itu, murid sering mengalami kesulitan dalam mengorganisasi ide, memilih kosakata yang tepat, serta menyusun struktur surel pribadi secara benar. Media pembelajaran yang tersedia juga terbatas dan kurang menarik sehingga belum mampu mendorong motivasi belajar murid secara maksimal. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterampilan menulis dan kurangnya sikap kreatif murid dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi digital dan model pembelajaran yang menekankan keaktifan serta kreativitas murid. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pengembangan bahan ajar berbentuk flipbook teks sederhana yang dipadukan dengan model Project Based Learning (PjBL). Flipbook merupakan media digital interaktif yang menyajikan teks, gambar, ilustrasi, dan instruksi secara menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi, perhatian, dan pemahaman siswa (Fitriani & Janattaka, 2025). Sementara itu, PjBL adalah model pembelajaran berbasis proyek yang menempatkan murid sebagai subjek aktif dan mendorong mereka untuk merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi proyek pembelajaran secara mandiri (Maesaroh, 2022). Melalui kombinasi flipbook dan PjBL, pembelajaran menulis surel pribadi tidak hanya menekankan penguasaan struktur teks, tetapi juga praktik nyata yang mendorong murid berpikir kreatif, bertanggung jawab, dan terlibat aktif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penerapan model Project Based Learning (PJBL) berbantuan flipbook dalam pembelajaran menulis surat pribadi elektronik; (2) mengetahui keefektifan penerapan flipbook berbasis PJBL dalam meningkatkan sikap kreatif murid kelas VI sekolah dasar; dan (3) mengetahui keefektifan penerapan flipbook berbasis PJBL dalam meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi elektronik murid kelas VI sekolah dasar.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis, hasil penelitian dapat memperkaya kajian mengenai pengembangan media pembelajaran digital berbasis proyek. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi guru dalam merancang pembelajaran menulis yang inovatif, menarik, dan relevan dengan literasi digital abad ke-21.

Dengan demikian, penerapan flipbook yang dikombinasikan dengan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis surel pribadi diharapkan mampu meningkatkan secara signifikan sikap kreatif dan keterampilan menulis murid. Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran yang bermakna, kontekstual, serta berorientasi pada murid.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan campuran (mixed method) yang mengintegrasikan metode kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap permasalahan penelitian melalui kombinasi analisis data numerik dan deskriptif. Menurut Creswell dan Plano dalam Mesyitahsyare & Hermina (2025), mixed methods merupakan suatu metodologi yang memiliki dasar filosofis dalam menentukan arah penelitian, termasuk dalam pengumpulan data, analisis, serta penafsiran hasil penelitian melalui integrasi kedua pendekatan secara sistematis.

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang memanfaatkan pengukuran, perhitungan, rumus, serta keakuratan data numerik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, penyusunan hipotesis, pemilihan teknik, analisis data, hingga penarikan kesimpulan (Muin, 2023). Sementara itu, penelitian kualitatif menurut Musianto dalam Waruwu (2023) merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analitis, di mana sifat deskriptif tersebut mencakup kegiatan menggambarkan serta menjelaskan peristiwa, fenomena, dan situasi sosial yang menjadi fokus kajian. Dengan menerapkan teknik metode campuran, hasil penelitian diharapkan menjadi lebih terarah dan spesifik.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Mangkang Wetan 02 yang beralamat di jalan Mangunharjo, Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2025, dengan durasi penelitian satu hari. Subjek penelitian berjumlah 30 murid kelas VI, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh murid dalam kelas dijadikan sebagai partisipan penelitian.

Data yang dikumpulkan terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif pada penelitian ini berupa lembar kerja yang diberikan saat pelaksanaan pre-test dan post-test. Pada tahap pre-test, murid diminta menyusun surat pribadi elektronik yang ditujukan kepada teman dengan tema undangan menghadiri acara ulang tahun. Tugas ini

digunakan untuk mengukur kemampuan murid dalam menulis surat pribadi elektronik sebelum penerapan media flipbook berbasis *Project Based Learning* (PjBL). Setelah perlakuan diberikan, tugas yang sama kembali diberikan dalam post-test untuk mengetahui adanya peningkatan keterampilan murid dalam menulis surel pribadi. Sementara itu, data kualitatif diperoleh melalui observasi kreativitas afektif murid, wawancara guru kelas sebagai pendukung data, serta dokumentasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Analisis data kuantitatif menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui efektivitas penggunaan flipbook berbasis PJBL terhadap peningkatan kemampuan psikomotorik murid. Menurut Sukarelawa et al. (2024:9) uji N-Gain merupakan metode analisis yang digunakan untuk menilai tingkat efektivitas pembelajaran melalui perbandingan peningkatan hasil pre-test dan post-test. Analisis tersebut memberikan informasi objektif mengenai sejauh mana keterampilan murid berkembang setelah diberikan perlakuan pembelajaran tertentu. Dalam penelitian ini, uji N-Gain diterapkan untuk menentukan peningkatan kemampuan psikomotorik siswa dalam menulis surel pribadi setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media flipbook yang dipadukan dengan model Project Based Learning (PjBL).

Rumus N-Gain:

$$\text{N-Gain} = \frac{Skor\ post\ test - Skor\ pre\ test}{Skor\ maksimal - Skor\ pre\ test}$$

Hasil dari perhitungan Uji N-Gain dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Uji N-Gain

Interpretasi N-Gain	Kriteria
g > 0,7	Tinggi
0,3 ≤ g ≤ 0,7	Sedang
g < 0,3	Rendah

Sedangkan analisis data kualitatif dilakukan secara deskriptif, melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menggambarkan proses perubahan sikap kreativitas murid selama pembelajaran.

HASIL

Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Flipbook

Penerapan model Project Based Learning berbantuan Flipbook di kelas VI SDN Mangkang Wetan 02 Kota Semarang dilakukan melalui 6 fase, diantaranya sebagai berikut.

1) Fase pertama (Penentuan Pertanyaan Mendasar), diawali dengan kegiatan guru memunculkan rasa ingin tahu murid melalui pemberian pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan pengalaman menulis surel pribadi. Pada tahap ini, guru juga melaksanakan pre-test dengan tugas menulis surel bertema "Mengundang ke acara ulang tahun" guna mengetahui kemampuan awal murid.

2) Fase kedua (Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar), dilakukan dengan memberikan penjelasan materi mengenai penulisan surel pribadi melalui media flipbook digital. Guru kemudian membagikan Lembar Kerja Murid (LKM) sebagai panduan agar murid memahami langkah-langkah penulisan surel dengan penggunaan bahasa yang santun dan sesuai konteks.

3) Fase ketiga (Menyusun Jadwal Pembuatan), dilaksanakan dengan menetapkan kesepakatan antara guru dan murid terkait waktu pengerjaan proyek. Setelah itu, murid mulai menulis surel pribadi berdasarkan topik yang telah ditentukan sebelumnya.

4) Fase keempat (Memonitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek), difokuskan pada kegiatan guru dalam memantau proses penulisan surel pribadi yang dilakukan oleh murid. Pada tahap ini, guru memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan serta memberikan motivasi agar seluruh murid dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

5) Fase kelima (Menguji Hasil), dilakukan dengan cara guru menilai hasil karya surel pribadi yang telah dibuat oleh murid. Sementara itu, siswa diminta melakukan refleksi terhadap hasil tulisannya dan mempresentasikan karya tersebut di depan kelas sebagai bentuk pertanggungjawaban proyek.

6) Fase keenam (Evaluasi Pengalaman Belajar), bertujuan untuk menilai keseluruhan proses pembelajaran. Guru memfasilitasi kegiatan evaluasi dan apresiasi, di mana murid diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap karya teman sekelas, sekaligus memperoleh umpan balik dan penghargaan atas hasil kerja yang telah dicapai.

Keefektifan Penerapan Flipbook berbasis PjBL terhadap Sikap Kreatif Murid

Hasil observasi sikap kreatif murid kelas VI SDN Mangkang Wetan 02 selama pembelajaran disajikan pada Tabel 2. Hasil observasi terhadap sikap kreativitas peserta didik

selama proses pembelajaran disajikan pada Tabel 1. Penilaian dilaksanakan secara klasikal berdasarkan empat indikator kreativitas, yaitu fluency (kelancaran), flexibility (keluwesan), originality (keaslian), dan elaboration (pengayaan). Setiap indikator dinilai dengan rentang skor 1 hingga 4, yang merepresentasikan tingkat kemampuan murid dalam menunjukkan sikap kreatif ketika menulis surat pribadi elektronik.

1) Kategori Sangat Baik (Skor 4): Murid mampu menghasilkan berbagai ide yang beragam secara mandiri, menyesuaikan gaya bahasa dengan tepat sesuai konteks, menampilkan ide yang orisinal tanpa meniru contoh, serta mengembangkan isi surat dengan menambahkan rincian yang memperkaya pesan.

2) Kategori Baik (Skor 3): Murid dapat mengemukakan beberapa ide berbeda meskipun masih memerlukan sedikit arahan, menyesuaikan gaya bahasa dengan cukup baik, menunjukkan sebagian besar gagasan orisinal, serta menambahkan detail yang relevan meskipun belum sepenuhnya lengkap.

3) Kategori Cukup (Skor 2): Murid hanya mampu menghasilkan sedikit variasi ide, menyesuaikan gaya bahasa namun masih kurang tepat, banyak mengadaptasi contoh dari guru dengan sedikit unsur pribadi, serta menambahkan detail yang masih sederhana.

4) Kategori Kurang (Skor 1): Murid belum mampu mengembangkan ide secara mandiri, tidak dapat menyesuaikan gaya bahasa dengan konteks, sepenuhnya meniru contoh tanpa menunjukkan gagasan sendiri, serta tidak menambahkan detail dalam isi surat.

Tabel 2. Hasil Penilaian Sikap Kreatif Kelas VI SDN Mangkang Wetan 02

Aspek/ indikator	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Fluency (kelancaran)	-	Sebagian besar murid	-	-
Flexibility (keluwesan)	Hampir seluruh murid	-	-	-
Originality (keaslian)	Hampir seluruh murid	-	-	-
Elaboration (pengayaan)	-	Sebagian besar murid	-	-

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar murid menunjukkan kategori baik dalam penerapan sikap kreatif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Murid mampu mengemukakan ide, menampilkan keberagaman gagasan, serta menyesuaikan gaya bahasa sesuai dengan konteks penulisan surat pribadi elektronik. Sebagian murid berada pada

kategori cukup dan masih memerlukan bimbingan guru untuk mengembangkan ide agar lebih orisinal dan mendalam. Tidak terdapat murid yang tergolong dalam kategori perlu pendampingan, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan flipbook berbasis model Project Based Learning (PJBL) telah berkontribusi secara efektif terhadap peningkatan sikap kreatif murid.

Keefektifan Penerapan Flipbook Berbasis PjBL terhadap Keterampilan Menulis Surat Pribadi Elektronik

Data hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan dalam keterampilan menulis surat pribadi elektronik yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Surat Pribadi Elektronik Kelas VI SDN Mangkang Wetan 02

Keterangan	Pre test	Post test	Peningkatan
Rata-rata nilai	64,56	95,06	+30,5
Jumlah murid	30	30	-
Nilai tertinggi	70	100	+30
Nilai terendah	60	85	+25
Presentase ketuntasan belajar	33,33%	100%	+66,67%
Rata-rata N-Gain	-	0.86 (Kategori Tinggi)	-

Rumus N-Gain:

$$\text{N-Gain} = \frac{Skor\ post\ test - Skor\ pre\ test}{Skor\ maksimal - Skor\ pre\ test}$$

Hasil perhitungan berdasarkan data:

$$\text{N-Gain} = \frac{95.06 - 64.56}{100 - 64.56} = \frac{30.5}{35.44} = 0.860 \approx 0.86$$

Nilai N-Gain sebesar 0.86 termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4. Kriteria Uji N-Gain

Interpretasi N-Gain	Kriteria
g > 0,7	Tinggi
0,3 ≤ g ≤ 0,7	Sedang
g < 0,3	Rendah

Hasil data menunjukkan bahwa seluruh murid mengalami peningkatan dalam capaian hasil belajar, dengan mayoritas berada pada kategori tinggi serta tidak ditemukan adanya data yang bersifat negatif maupun anomali.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PJBL) yang dipadukan dengan media flipbook digital terbukti efektif dalam meningkatkan sikap kreatif serta keterampilan menulis surat pribadi elektronik pada murid kelas VI SDN Mangkang Wetan 02 Kota Semarang. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa seluruh tujuan penelitian telah tercapai secara optimal, meliputi deskripsi penerapan model pembelajaran berbasis proyek, pengujian keefektifan terhadap peningkatan sikap kreatif, serta pengukuran keefektifan terhadap keterampilan menulis surel pribadi. Secara kualitatif, mayoritas murid menunjukkan sikap kreatif dengan kategori "baik" hingga "sangat baik", yang tercermin melalui kemampuan mengemukakan ide secara lancar, menghasilkan gagasan yang orisinal, serta memperluas ide menjadi tulisan yang lebih rinci dan menarik. Sedangkan secara kuantitatif, terdapat peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis surel pribadi dari 64,56 pada pre-test menjadi 95,06 pada post-test, dengan N-Gain sebesar 0.86 (kategori tinggi). Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dengan dukungan media flipbook digital mampu menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, kontekstual, dan bermakna, selaras dengan karakteristik murid sekolah dasar serta prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pengembangan kreativitas, kemandirian, dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Dari perspektif pengembangan sikap kreatif, pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan proyek serta pemanfaatan media digital interaktif berperan penting dalam menumbuhkan kemampuan berpikir inovatif, reflektif, dan kolaboratif pada murid. Penggunaan *flipbook* memfasilitasi murid dalam mengeksplorasi gagasan secara bebas, merinci ide dengan lebih mendalam, serta menampilkan orisinalitas berpikir melalui aktivitas menulis yang kontekstual. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Khoir et al. (2025) yang mengindikasikan bahwa penerapan *Project Based Learning* berbantuan media digital secara signifikan mampu meningkatkan kreativitas serta hasil belajar murid dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Anggraeni et al. (2023) mengatakan bahwa penerapan *Project Based Learning* dengan pemanfaatan bahan alam terbukti mampu meningkatkan kreativitas dan

partisipasi aktif murid sekolah dasar dalam proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Temuan serupa diungkapkan oleh Asdiqi (2024) yang menegaskan bahwa model PJBL menjadi fondasi penting dalam pengembangan kreativitas karena melatih murid untuk berpikir kritis, mandiri, serta mampu memecahkan masalah melalui proyek yang nyata. Dalam konteks penelitian ini, *flipbook* digital berfungsi sebagai media pendukung visual yang memperkuat penerapan model PJBL pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis surel pribadi. Melalui desain yang interaktif dan berbasis proyek, *flipbook* tidak hanya membantu murid memahami struktur serta unsur teks secara komprehensif, tetapi juga menumbuhkan dorongan internal untuk mengekspresikan ide secara kreatif, logis, dan kolaboratif. Oleh karena itu, *flipbook* dapat dianggap sebagai sarana efektif dalam mengintegrasikan pemahaman konseptual dengan praktik menulis yang bermakna, produktif, dan berorientasi pada hasil karya.

Peningkatan keterampilan menulis surat pribadi elektronik dalam penelitian ini dipengaruhi oleh tiga faktor utama. Pertama, penerapan model Project Based Learning (PjBL) memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui aktivitas berbasis proyek yang menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kolaborasi peserta didik. Dalam proses pembelajaran, siswa berpartisipasi aktif mulai dari tahap perencanaan, penulisan, hingga revisi surat pribadi elektronik sebagai hasil akhir proyek. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Saragih & Purwati (2025) yang mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah dan proyek melalui penggunaan media flipbook efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis. Kedua, pemanfaatan media flipbook interaktif memiliki peran signifikan dalam mencapai tujuan pembelajaran menulis. Penyajian teks, contoh surat, serta ilustrasi menarik pada flipbook membantu siswa memahami struktur serta penggunaan bahasa yang benar dalam penulisan surat pribadi elektronik. Hasil penelitian Haryanti & Rukmi (2023) menunjukkan bahwa media e-flipbook terbukti valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karena mampu memfasilitasi gaya belajar visual dan audio-visual siswa, sehingga mendorong peningkatan keterampilan menulis teks informatif. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Erniati & Nurjannah (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media flipbook dalam pembelajaran karangan narasi dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa, karena visualisasi yang interaktif menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan eksploratif. Selain itu, penelitian Sani et al. (2025) juga menunjukkan bahwa media flipbook memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar, yang terlihat dari peningkatan rata-rata skor

pascates dalam menulis paragraf deskriptif imajinatif. Ketiga, tahapan refleksi dan revisi dalam model PjBL turut memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan kualitas tulisan siswa. Melalui kegiatan reflektif berupa pemberian umpan balik oleh guru maupun rekan sebaya, siswa mampu memperbaiki kesalahan kebahasaan, termasuk penggunaan huruf kapital dan tanda baca secara mandiri. Proses refleksi ini memperkuat pemahaman konseptual dan prosedural siswa terhadap struktur penulisan surat pribadi elektronik yang baik dan benar.

Penerapan flipbook berbasis Project Based Learning (PJBL) terbukti efektif dalam mengakomodasi variasi kemampuan murid selama proses pembelajaran. Nilai tertinggi murid mengalami peningkatan dari 70 menjadi 100, sementara nilai terendah naik dari 60 menjadi 85. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model PJBL berbantuan flipbook tidak hanya memberikan manfaat bagi murid dengan kemampuan tinggi, tetapi juga membantu murid dengan kemampuan rendah dalam memahami materi melalui kegiatan belajar yang bermakna, kontekstual, dan berorientasi pada peserta didik. Selain itu, persentase ketuntasan belajar menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu dari 33,33% pada hasil pre-test menjadi 100% pada hasil post-test. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan dukungan media flipbook digital efektif dalam membantu seluruh murid mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) serta berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar secara keseluruhan.

Dengan demikian, penggunaan media flipbook berbasis Project Based Learning (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan sikap kreatif serta kemampuan menulis surat pribadi elektronik pada murid kelas VI. Temuan ini memberikan implikasi bahwa penerapan flipbook dalam pembelajaran dapat menjadi pilihan media yang relevan untuk menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, kontekstual, dan bermakna, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang menuntut keterampilan dalam mengekspresikan dan mengorganisasikan gagasan. Guru dapat mempertimbangkan integrasi flipbook sebagai media pendukung yang tidak hanya membantu murid memahami struktur penulisan, tetapi juga memfasilitasi penerapan keterampilan tersebut melalui kegiatan proyek. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain hanya dilaksanakan pada satu kelas dengan waktu pelaksanaan yang terbatas, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan dengan kehati-hatian dan memerlukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan flipbook berbasis Project Based Learning (PjBL) efektif dalam meningkatkan sikap kreatif serta keterampilan menulis surat pribadi elektronik murid kelas VI. Flipbook memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual, sehingga membantu murid dalam mengembangkan ide, mengekspresikan gagasan, serta memahami struktur penulisan surel dengan lebih sistematis. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan kreativitas murid pada aspek kelancaran, keluwesan, keaslian, dan pengayaan ide, dengan sebagian besar murid berada pada kategori baik hingga sangat baik. Selain itu, peningkatan nilai rata-rata dari 64,56 pada pre-test menjadi 95,06 pada post-test, dengan nilai N-Gain sebesar 0.86, menunjukkan bahwa penerapan flipbook berbasis PjBL berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis murid.

Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian mengenai pemanfaatan media digital dalam model pembelajaran berbasis proyek, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang sekolah dasar. Temuan ini menegaskan bahwa flipbook tidak hanya berfungsi sebagai media penyaji informasi, tetapi juga sebagai alat yang mampu merangsang kreativitas dan meningkatkan keterlibatan murid dalam proses penyusunan karya tulis.

Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya adalah perlunya dilakukan studi dengan cakupan yang lebih luas, baik melalui penambahan jumlah subjek penelitian maupun perluasan waktu pelaksanaan, agar perkembangan kreativitas murid dapat diamati secara lebih mendalam dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menguji variasi bentuk proyek atau integrasi dengan media digital lain untuk mengeksplorasi opsi pembelajaran yang berpotensi meningkatkan efektivitas secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, M., Amaluddin, & Soraya, R. (2024). Pemanfaatan Surat Menyurat Elektronik dalam Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Organisasi. *Jurnal UPT Bahasa Universitas Dharmawangsa*, *1*(2), 41–49. https://doi.org/10.46576/dl.v1i2.4630

Al-Habibah, K. M., Khasanah, L. A. I. U., & Zativalen, O. (2025). Pengembangan Media Flipbook Digital Pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Mojorejo. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, *4*(3), 485–494. https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p485-494

Alvita, & Airlanda, G. S. (2021). Pengembangan Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas I Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(6), 5712–5721. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1686

Anggraeni, A. R., Anugrahana, A., & Ariyanti, P. B. Y. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kreativitas Siswa dengan Menggunakan Bahan Alam pada Kelas 1 SD Negeri Plaosan 1. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(1), 3683–3690. https://repository.usd.ac.id/46688/1/9768_SDN_Plaosan+1_5790-Article+Text-10980-1-10-20230328.pdf

Asdiqi, D. F. (2024). Model Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, *7*(2), 123–130. https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/jpd

Erniati, & Nurjannah, S. (2020). Penggunaan Media Flip Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD Islam Al-Azhar 34 Makassar. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, *3*(2), 364–369. http://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/dikdas

Fitriani, A. N., & Janattaka, N. (2025). Pengembangan Modul Digital Berbasis Flipbook Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*, 23–28. https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jp

Haryanti, A. T., & Rukmi, A. S. (2023). Pengembangan Media E-Flipbook untuk Keterampilan Menulis Teks Informatif Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, *11*(8), 1818–1829. https://doi.org/https://doi.org/10.26740/bioedu.v13n1.p97-104

Khoir, G. M., Pratiwi, I. A., & Ardianti, S. D. (2025). Peningkatan Kreativitas Melalui Pembuatan Karya Cetak dari Bentuk Sekitar Menggunakan Media Flipbook Berbasis Projek Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, *7*(2), 307–322. https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/login

Kholifah, N. N., & Pratiwi, D. R. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Berbasis Media Pembelajaran Digital. *IDIOMATIK: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *1*, 15–24. https://doi.org/10.46918/idiomatik.v8i1.2417

Maesaroh, S. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, *2*, 1–15. http://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/index.php/JM2PI

Martatiyana, D. R., Novita, L., & Purnamasari, R. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Flipbook Manfaat Energi Kelas IV di Sekolah Dasar. *MUALLIMUNA ż: ZJURNAL ZMADRASAH ZIBTIDAIYAH*, *8*(1), 44–57. zhttp://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna

Masitoh, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Menggunakan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD. *Jurnal Belaindika :Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, *4*(1), 21–27. https://belaindika.nusaputra.ac.id/indexbelaindika@nusaputra.ac.id

Mesyitahsyare, & Hermina, D. (2025). Mixed Methods Research Design. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, *2*(6), 688–700. https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/jurmieHalaman:688-700

Muin, A. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Literasi Nusantara Abadi.

Nuryuni, S., Hodsay, Z., & Pratama, A. (2025). Pengaruh Media Gambar Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SD. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, *17*(01), 95–108. https://doi.org/https://doi.org/10.32678/primary.v17i1.11760

Purwati, P. D. (2024). *Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (S. Sukasih, Ed.; p. 21). Cahya Ghani Recovery.

Putro, S. G., Zahrotin, A., & Al Islami, A. A. (2024). Analisis E-Modul Berbasis Flipbook Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Cahaya di SMPN 1 Bringin. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, *2*(7), 1–14. https://doi.org/10.62281

Safitri, N., & Alber. (2023). Kemampuan Menulis Ditinjau dari Struktur dan Bahasa Teks Narasi Siswa Kelas VII. *SAJAK Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan*, *2*(1), 148–162. https://journal.uir.ac.id/index.php/sajak

Sani, P. D., Astuti, Y. P., & Bahri, S. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Flipbook Terhadap Keterampilan Menulis Siswa di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(1), 212–226. https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.22122

Saragih, P. P., & Purwati, P. D. (2025). Penerapan Media Flipbook Berbasis Problem Based Learning (PBL) Upaya Peningkatan Sikap Gotong Royong dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *9*(1), 82–96. https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i1.9107

Setiadi, M. I., Muksar, M., & Suprianti, D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, *5*(4), 1067–1075. https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2542

Solikah, M., & Nugraha, A. W. (2025). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Digital Berbasis Flipbook pada Materi Bagaimana Bentuk Indonesiaku Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 1 Moyoketen. *Elementary School*, *12*(2), 1014–1020. https://doi.org/https://doi.org/10.31316/esjurnal.v12i2.4570

Sukarelawa, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking*. Suryacahya.

Utami, S. K. R., Devi, S., & Karina, V. E. (2024). Penerapan Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bontokamase. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *10*(4), 232–241. http://journal.stkipsubang.ac.i d/index.php/didaktik/article/download/5219/3249

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(1), 2896–2910. https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3450683&val=13365&title=Pendekatan%20Penelitian%20Pendidikan%20Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20dan%20Metode%20Penelitian%20Kombinasi%20Mixed%20Method

Wijayanti, R. (2025). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *3*(1), 63–80. https://doi.org/10.61132/bima.v3i1.1443